BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Tanjung 3 Bandung, dengan alamat Jl. Babakan Tarogong No. 193 Telp. 022 - 6024361 Bandung dan yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi akademik di SDN Tanjung 3 Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Sekolah

SDN Tanjung 3 Bandung berdiri tahun 1984, Namun sampai saat iini SDN Tanjung 3 masih menumpang di SDN Tanjung 1 yang berdiri pada tahun 1967 karena masih belum memiliki bangunan sendiri. Bangunan yang digunakan oleh SDN Tanjung 3 hanya 5 ruangan saja yang dipakai untuk kelas 1 sampai kelas 6.

3.1.2. Visi dan Misi Sekolah

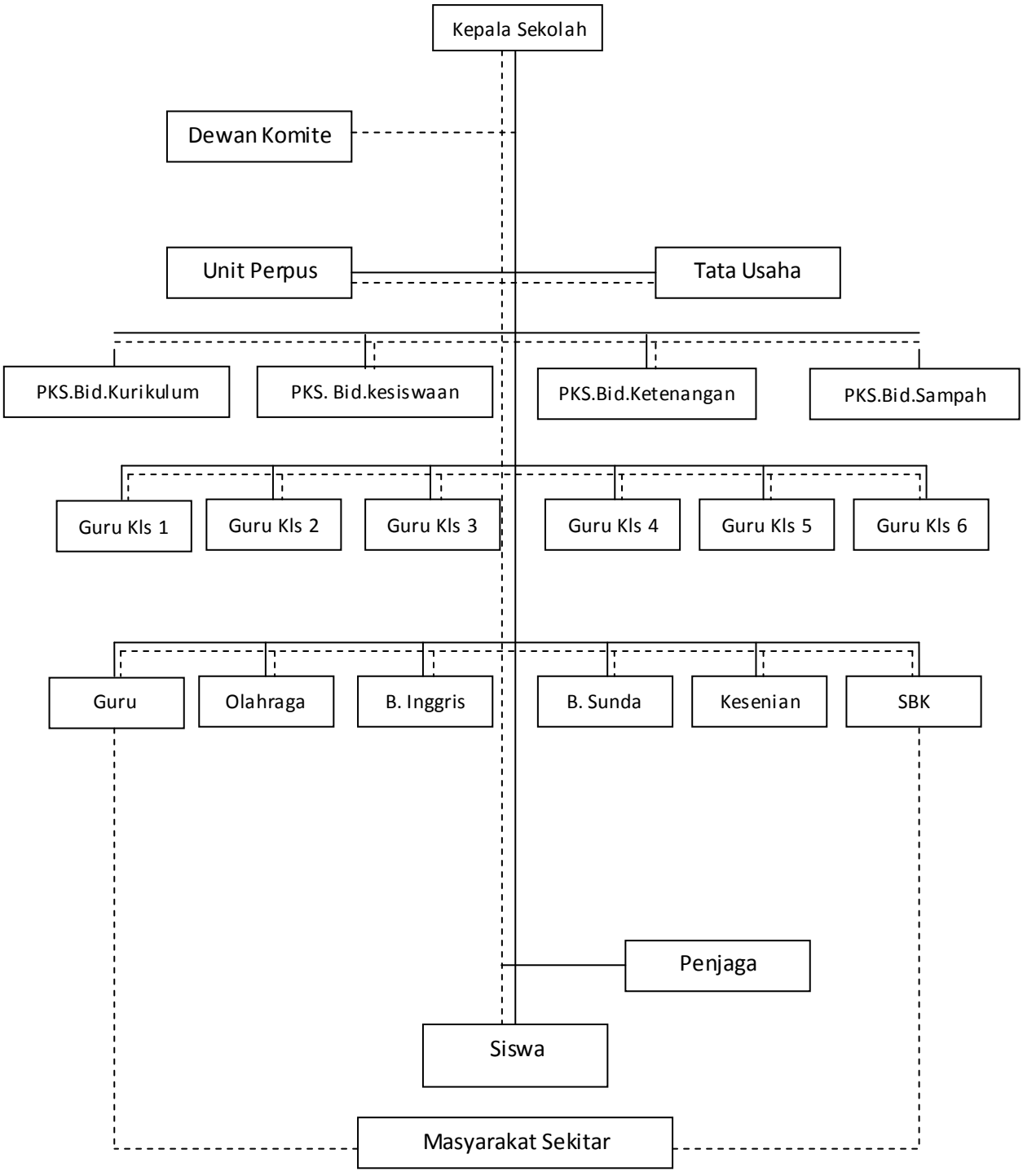
Visi atau strategi adalah ungkapan atau aspirasi mengenai perwujudan dan kinerja sekolah yang diinginkan diwaktu yang akan datang. Berikut ini Visi dari SDN Tanjung 3 Bandung :

“ Menjadikan sekolah yang dapat dipercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan program wajib belajar 9 tahun”

Misi adalah ungkapan mengenai maksud pendirian sekolah serta alasan keberadaannya. Berikut ini Misi dari SDN Tanjung 3 Bandung :

1. Menyediakan generasi unggulan yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
2. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif,sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
4. Menjadikan para lulusan dapat diterima di SMP Negeri dengan prestasi yang tinggi.
5. Memotivasi pendidikan dan tenaga kependididkan untuk mengikuti pendididkan minimal S1.

3.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Oorganisasi SDN Tanjung 3 Bandung

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai berikut :

   a. Mengatur menyelenggarakan urusan pendidikan.
   b. Mengatur menyelenggarakan urusan kepegawaian.
   c. Mengatur menyelenggarakan urusan keuangan sekolah.
   d. Mengatur menyelenggarakan urusan sarana dan prasarana sekolah.
   e. Membina hubungan antara pimpinan, guru dan murid.
   f. Menyelenggarkan hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat.

2. Tata Usaha

   Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut :

   a. Menyusun kerja tata usaha sekolah.
   b. Mengkoordinir pengelolaan keuangan sekolah.
   c. Mengurus kebutuhan fasilitas tata usaha sekolah.
   d. Membantu kepala sekolah untuk mengembangkan sistem informasi sekolah.
   e. Mengatur administrasi kesiswaan.
   f. Mengatur urusan pendaftaran siswa baru

3. Unit Perpustakaan

   Unit Perpustakaan mempunyai tugas sebagai berikut :

   a. Menyusun dan merapihkan susunan buku.
   b. Mengatur dan mencatat keluar masuk buku.
   c. Menjaga kebersihan dan ketertiban perpustakaan.

4. Guru

   Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas sebagai berikut :

   a. Membantu membuat program pengajaran
   b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
   c. Mengisi daftar nilai siswa.

5. Penjaga Sekolah

   Penjaga Sekolah mempunyai tugas sebagai berikut :

   a. Menjaga sekolah supaya tertib dan aman
   b. Membersihkan sekolah supaya besih dan rapih
   c. Membuka dan menutup pintu gerbang sekolah.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. dalam penelitian di SDN Tanjung 3 Bandung peneliti melakukan beberapa metode-metode.

3.2.1. Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif (descriptive reasearch). Metode deskriptif (descriptive reasearch) yaitu metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara menuturkan pemecahan masalah dan mengumpulkan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta - fakta yang ada [Cholid Narbuko and H. Abdu Achmadi 2007 : 44]. Metode deskriptif yaitu membuat deskriptif, gambaran (dari sekelompok manusia, objek,

kondisi, pada masa sekarang) secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang mempunyai kriteria.

Metode action atau tindakan merupakan penelitian langsung, disertai dengan praktek di lapangan. Setelah mengetahui gambaran dari objek yang akan diteliti selanjutnya diambil tindakan untuk membuat suatu program sistem informasi akademik yang akan dilaksanakan secara sistematis dan terencana, serta mempunyai nilai perbaikan yang signifikan.

Penelitian tindakan ini lebih efektif, karena akan terlihat langsung hasilnya. Salah satu syarat dalam melakukan penelitian tindakan adalah adanya keinginan dari orang yang memilki masalah untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mempunyai keinginan untuk memecahkannya.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau alat yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data atau sumber-sumber dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Sumber data Primer

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

a. Observasi

   Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang cukup baik guna mempelajari suatu sistem yang sedang dipakai di

instansi tersebut sehingga menghasilkan suatu data yang benar. Disini peneliti mengamati kebagian tata usaha dan kepala sekolah secara langsung untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akademik yang sedang berjalan pada SDN Tanjung 3 Bandung. Penelitian dengan cara ini dlakukan untuk mendapatkan data siswa, guru dan informasi mengenai Sistem Informasi Akademik.

b. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan bagian yang terkait. Disini peneliti langsung mewawancara bagian tata usaha untuk mengetahui tentang proses pendaftaran siswa baru dan proses penginputan data siswa, data guru dan proses penilaian yang sedang berjalan di SDN Tanjung 3 Bandung. Penulis juga melakukan wawancara langsung dengan Kepala sekolah dan bagian tata usaha SDN Tanjung 3 Bandung. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang banyak dilakukan sebagai dasar untuk pengembangan sistem informasi. Wawancara berpengertian tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung mengenai hal–hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan yang akan dikembangkan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan/diberikan oleh pihak yang bersangkutan (pihak perusahaan) kepada penulis sperti :

1. Data siswa
2. Data guru
3. Data mata pelajaran
4. Data penilaian

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Suatu penelitian tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak dilakukan dalam suatu proses yang teratur dan terarah. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pendekatan dan pengembangan sistem untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode dengan mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis data yang diperoleh dan menggali permasalahan yang mungkin ada, dengan harapan memperoleh pengetahuan baru sebagai informasi kebijakan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah analisis dan perancangan terstruktur dengan alat bantu sebagai berikut flow map, diagram konteks, data flow diagram, kamus data, normalisasi, ERD, dan tabel relasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

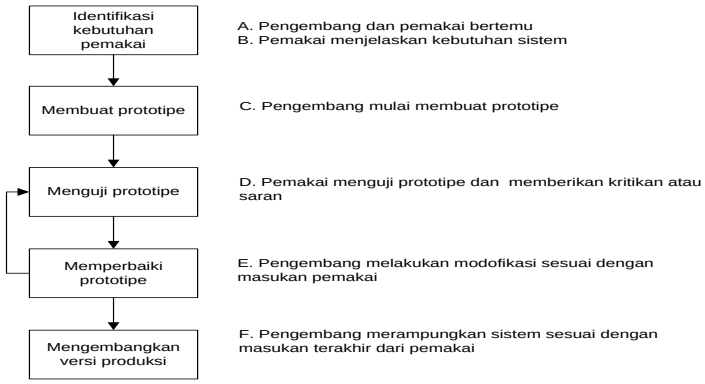
Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan, dan dipelihara. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan

suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya.

Metode yang digunakan untuk program aplikasi penjualan SDN Tanjung 3 Bandung ini adalah prototypyping.

Alasan mengapa penulis memakai metode prototype ini adalah karena metode ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan jika pada satu tahap tidak sesuai maka dapat kembali ke tahap sebelumnya, sehingga cukup efektif dalam mendapatkan kebutuhan dan aturan yang jelas yang disetujui oleh user ataupun pembuat perangkat lunak itu sendiri. Dengan prototype ini juga, user bisa langsung merasakan seakan-akan itu adalah sistem yang sebenarnya. Selain itu pengujiannya dilakukan oleh pembuat sistem atau programmer itu sendiri.

Metode menurut Azhar Susanto (2002 : 329) sebagai suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi manajemen, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi yang sudah ada, tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan sistem informasi manajemen.



Gambar 3.2 Aktivitas Prototype

Sumber : Abdul kadir (2002)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. Flow Map

   Flowmap merupakan diagram alir dokumen yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entity yang terlibat berupa aliran-aliran dokumen yanga ada. Untuk menjalankan prosedur sistem, digunakan flowmap yang terbentuk dari analisis prosedur.

2. Diagram Kontek

   Diagram konteks (context diagram) merupakan gambaran kasar aliran informasi dan data yang akan dilakukan oleh sistem database yang akan dirancang, diagram ini hanya menjelaskan secara umum gambaran aliran kontek dari rancangan sistem yang akan dibuat.

3. Data Flow Diagram

   Diagram alir data/ data flow diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang dijelaskan.

4. Kamus Data

   Kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan – kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga

pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar dan pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

3.2.4. Pengujian Software

Dalam pembuatan suatu program baik berupa sistem informasi atau bukan, membutuhkan suatu teknik pengujian yang berguna dalam mengevaluasi program yang dibuat. Adapun teknik pengujian program yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik pengujian Blackbox.

Pengujian ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini memungkinkan perekayasa sistem mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan perangkat fungsional untuk suatu program. Pengujian ini berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
b. Kesalahan interface
c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal